

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan mengambil kesimpulan dan memberikan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi Perusahaan Richo Refractory Talun-Blitar, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa pada bab-bab sebelumnya maka bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang berkaitan dengan bab sebelumnya, sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada tabel Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data 2007-2009 menunjukkan (Signifikan F lebih besar 0). Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 di tolak artinya secara simultan variabel Kualitas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Penjualan (Y).

Nilai dari uji t-test dapat dilihat dari p-value (pada kolom Sig) pada masing-masing variabel independen, jika p-value lebih kecil dari level of significant yang ditentukan, atau t-hitung. Variabel Kualitas (X) memiliki t hitung lebih besar t-tabel, maka secara parsial Kualitas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Penjualan (Y) berdasarkan nilai t-hitung variabel kualitas, maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana layak dipakai untuk penelitian, karena sebagian besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model.

2. Dari identifikasi penelitian disini didapat nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*R Square*) sebesar 0,463. Artinya, Variabel independen Kualitas (X) mempengaruhi variabel dependen Penjualan (Y) sebesar 46,3% sedang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain atau diluar variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 53,7% (100% - 46,3%).
3. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengawasan kualitas produk terhadap peningkatan penjualan batu bata tahan api pada Perusahaan Richo Refractory.

B. Saran

1. Melakukan perawatan serta pemeliharaan terhadap mesin yang digunakan untuk proses produksi, sehingga kemampuan untuk memproduksi tinggi dan kualitas produk dapat terjaga dengan baik.
2. Disarankan agar melakukan pengamatan terhadap kemauan dan selera konsumen, terutama pengamatan terhadap hasil produksi para pesaing sehingga akan segera dapat dilakukan tindakan yang tepat apabila terjadi kelemahan-kelemahan produk yang dihasilkan.
3. Sebaiknya perusahaan dalam meningkatkan pengawasan kualitas dilakukan oleh personil-personil perusahaan yang mengerti dan berpengalaman dalam aktivitas produksi yang baik.

4. Disarankan agar Perusahaan Richo Refractory Talun-Blitar mau mengikuti pameran produk, sehingga produk yang dihasilkan dapat diketahui oleh masyarakat banyak dan diharapkan penjualan dapat meningkat.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Perusahaan Richo Refractory Talun-Blitar.